

## PAPER NAME

**Pengembangan Pantai Kilo Lima Pada Masyarakat Lokal di Kota Luwuk Kabupaten Banggai.doc**

## AUTHOR

**ANDA ERY PRASETYO**

## WORD COUNT

**3952 Words**

## CHARACTER COUNT

**26357 Characters**

## PAGE COUNT

**9 Pages**

## FILE SIZE

**147.5KB**

## SUBMISSION DATE

**Aug 25, 2022 4:11 PM GMT+8**

## REPORT DATE

**Aug 25, 2022 4:12 PM GMT+8**

● **23% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Manually excluded sources

## Dampak Pengembangan Pantai Kilo Lima Pada Masyarakat Lokal di Kota Luwuk Kabupaten Banggai

28

Anda prasetyo ery

Politeknik Pariwisata Makassar, Jl. Gunung Rinjani, Tanjung Bunga, Makassar

[anda.prasetyo.ery@gmail.com](mailto:anda.prasetyo.ery@gmail.com)

Dharma kuba

18

Politeknik Pariwisata Makassar, Jl. Gunung Rinjani, Tanjung Bunga, Makassar

[padhaku@polteknikpar\\_makassar.ac.id](mailto:padhaku@polteknikpar_makassar.ac.id)

Ariesta

40

Politeknik Pariwisata Makassar, Jl. Gunung Rinjani, Tanjung Bunga, Makassar

[aristawarlani@yahoo.com](mailto:aristawarlani@yahoo.com)

### ABSTRACT

*Tourism development often does not pay attention to the preservation of natural resources and local culture which are also affected by tourism development and considers that the tourism industry is an industry whose existence is interrelated. This research is descriptive research in the form of written or oral words from people and observable behavior and to be able to better identify the variables to be examined in relation to them and aims to present a structured, factual, and accurate description of the facts -fact and the relationship between the variables to be studied. From the results of the study there are positive and negative impacts that arise. Both environmental, socio-cultural, and economic impacts on local communities who are the main actors who feel the impact of tourism development. The community has felt the positive impact provided by the tourism sector. Although there are still negative impacts that are also felt.*

**KEY WORDS:** *Impact Beach, Development, Local Communities*

### PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor dalam rencana pembangunan yang saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan pariwisata memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia yaitu sebagai salah satu penghasil devisa negara selain sektor migas. Perkembangan industri pariwisata seringkali disertai dengan munculnya dampak pariwisata, salah satunya adalah dampak ekonomi. Namun, pembangunan pariwisata seringkali tidak memperhatikan kelestarian baik sumber daya alam maupun budaya lokal yang turut terpengaruh oleh

pembangunan pariwisata dan menganggap bahwa industri pariwisata merupakan industri yang keberadaannya saling terkait satu sama lain (Qayyum Andi Abdi, 2015).

Pengembangan pariwisata diharapkan memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan budaya lokal dengan memanfaatkan dampak positif yang dihasilkan oleh pariwisata. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan pariwisata diperlukan perhatian dan pengawasan guna mewujudkan pembangunan pariwisata yang mampu melestarikan sumber daya alam dan budaya lokal.

Perkembangan sektor pariwisata tentunya dapat memberikan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif, dan salah satu unsur yang akan terkena dampak adalah masyarakat, lingkungan sekitar, ekonomi dan sosial. Pengembangan sektor pariwisata ini akan memberikan dampak yang sangat baik dan signifikan bagi perekonomian masyarakat, upaya-upaya mengenai pelestarian sumber daya alam dan lingkungan akan berdampak baik bagi kehidupan sosial budaya dan lingkungan masyarakat setempat. Tidak hanya bagi masyarakat, pengembangan pariwisata tentunya juga akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan sekaligus berfungsi untuk menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Konsep Pariwisata

Ada beberapa ahli yang mengemukakan Dalam



pendapatnya tentang definisi pariwisata. Damanik dan Weber (2006: 1) menyatakan bahwa pariwisata adalah fenomena pergerakan orang, barang dan jasa yang sangat kompleks. Pariwisata berkaitan dengan organisasi, hubungan kelembagaan dan individu, penyediaan kebutuhan pelayanan, dan sebagainya.

Sementara itu, Marpaung (2002:13) mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan sementara yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk keluar dari rutinitas pekerjaan, keluar dari teman dan tempat tinggal. Kegiatan yang dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang mereka tuju dan fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

### Usaha Pariwisata

Usaha pariwisata sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan kepariwisataan. Usaha pariwisata meliputi antara lain:

1. Tempat wisata
2. Kawasan wisata
3. Jasa transportasi wisata
4. Layanan perjalanan
5. Layanan makanan dan minuman
6. Penyediaan akomodasi
7. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
8. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran.
9. Layanan informasi pariwisata
10. Jasa konsultasi pariwisata
11. Layanan pemandu wisata
12. Wisata air, dan Spa

### Konsep Industri Pariwisata

Pengertian industri pariwisata dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling berkaitan dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan kepariwisataan.

### Konsep Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan buatan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut direktorat jenderal pemerintah, daya tarik wisata dibagi menjadi 3

jenis, yaitu:

1. Tempat wisata alam  
Daya tarik wisata alam merupakan sumber daya yang berasal dari alam yang memiliki potensi dan daya tarik tersendiri bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah diusahakan.
2. Daya tarik wisata budaya  
Daya tarik wisata budaya dapat dibedakan menjadi daya tarik wisata yang meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, pertunjukan seni dan kerajinan,
3. Objek wisata minat khusus  
Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru berkembang di Indonesia. Wisata ini lebih disukai wisatawan yang memiliki motivasi atau minat khusus. Dengan demikian, biasanya para wisatawan harus memiliki keterampilan tertentu. Misalnya berburu, mendaki gunung, arung jeram, keperluan pengobatan, agrowisata, dan lain-lain.

### Konsep Pengembangan Pariwisata

Ada beberapa hal yang mendukung atau menentukan berkembangnya suatu daya tarik wisata. Paramitasari (2010), membagi menjadi lima jenis komponen dalam pariwisata, yaitu:

1. Tempat Wisata  
Atraksi adalah tempat wisata yang diperuntukan untuk berlibur. Daya tarik yang teridentifikasi (sumber daya alam, sumber daya manusia, budaya dan sebagainya) perlu dikembangkan untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Untuk itu diperlukan promosi dan pemasaran.

Promosi adalah suatu rancangan untuk memperkenalkan daya tarik wisata yang ditawarkan dan dengan cara tertentu agar wisatawan tertarik untuk berkunjung.

2. Pasar Wisata  
Pasar wisata merupakan bagian penting. Meskipun untuk perencanaan tidak diperlukan penelitian yang lengkap dan mendalam, namun informasi tentang kecenderungan perilaku, keinginan, kebutuhan, asal usul, motivasi, dan

sebagainya perlu diperoleh dari wisatawan yang sedang berlibur.

### 3. Transportasi

Pendapat dan keinginan wisatawan berbeda dengan pendapat penyediaan transportasi. Transportasi memiliki dampak yang besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata.

### 4. Fasilitas dan layanan

Komunitas penerima wisata yang menyediakan akomodasi dan jasa penunjang pariwisata.

Unsur-unsur utama yang harus mendapat perhatian dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata menurut Suwanto (2001: 19-24) antara lain:

#### 1. Atraksi dan Daya Tarik Wisata

Objek wisata atau yang sering disebut dengan daya tarik wisata merupakan potensi yang mendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

#### 2. Infrastruktur Pariwisata

Prasarana pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya ke tempat tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan sebagainya.

#### 3. Fasilitas Wisata

Fasilitas pariwisata merupakan kelengkapan destinasi wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanannya. Berbagai fasilitas wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata adalah hotel, restoran, restoran, biro perjalanan, sarana transportasi, dan fasilitas penunjang lainnya.

### Dampak Pengembangan Pariwisata

Dalam sejarah penelitian tentang kepariwisataan dan oleh karena itu, sejak awal penyelidikan dampak ekonomi menjadi hal yang utama. Kekhawatiran akan dampak sosial budaya muncul belakangan. Demikian pula, penelitian

ekonomi pada awalnya hanya menekankan pada manfaat yang dapat diperoleh dari pariwisata dan kemudian pendekatan yang lebih seimbang dalam memperhitungkan kerugian dan sektor lainnya.

Namun apabila suatu daya tarik wisata tidak dikembangkan semaksimal mungkin atau tidak ditangani dengan baik atau juga tidak direncanakan dengan matang maka dapat menimbulkan kerusakan baik terhadap lingkungan maupun dampak negatif terhadap ekonomi dan sosial.

Paramitasari (2010) juga berpendapat bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupannya baik dalam kondisi lingkungan, sosial budaya maupun ekonomi. Berikut ini adalah dampak dari pengembangan pariwisata:

#### 1. Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan ini lebih merupakan dampak negatif, meskipun ada juga dampak positifnya. Adapun dampak positif dan negatifnya adalah sebagai berikut: Menurut Mill dalam Tourism Theory Foundation (2009) diperoleh;

##### a. Dampak positif:

- 1) Terpeliharanya kebersihan alam lingkungan untuk menarik datangnya wisatawan
- 2) Terjaganya keistimewaan lingkungan, seperti hutan-hutan, pantai-pantai hewan serta pemandangan alam.

##### b. Dampak Negatif:

- 1) Lingkungan yang rusak. Seperti meningkatnya kadar polusi baik air, udara, suara, dan kemacetan lalu lintas.
- 2) Pembukaan hutan untuk lading luas, lokasi perumahan, jalan dan parkir.
- 3) Hilangnya suasana alam karena hilangnya area hutan, kehidupan satwa liar dan kesejukan udara.

#### 2. Dampak Sosial Budaya

Menurut Mill dalam Tourism Theory (2009), dampak ini sering dianggap

berdampak negatif terhadap perkembangan pariwisata, bahkan pariwisata juga memberikan dampak positif dari segi sosial dan budaya. Adapun dampak dan dampak negatifnya adalah sebagai berikut:

a. Dampak positif:

- 1) Terpeliharanya monument dan tempat-tempat bersejarah yang menyimpan nilai-nilai budaya.
- 2) Terpeliharanya kebudayaan tradisional, seni, tarian, adat istiadat dan cara berpakaian.

b. Dampak Negatif:

- 1) Rusaknya tempat-tempat bersejarah, monument dan kebudayaan tradisional akibat ulah manusia.
- 2) Komersialisasi budaya.
- 3) Meningkatnya tingkat kriminalitas, kejahatan, konsumerisme masyarakat lokal dan pelacuran.
- 4) Terkikisnya nilai-nilai budaya dan norma-norma masyarakat akibat interaksi dengan masyarakat asing.

3. Dampak Ekonomi

Menurut Mill dalam Foundation for Tourism Theory (2009) diperoleh dari [www.digilib.petra.ac.id](http://www.digilib.petra.ac.id). Secara ringkas, kegiatan pariwisata dapat berdampak pada perekonomian, terutama mengenai:

a. Dampak Positif:

- 1) Terbukanya lapangan pekerjaan baru
- 2) Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat
- 3) Meningkatkan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing
- 4) Membantu menanggung beban pembangunan sarana dan prasarana setempat
- 5) Meningkatkan kemampuan manajerial dan keterampilan masyarakat yang memacu kegiatan ekonomi lainnya.

b. Dampak Negatif:

- 1) Meningkatkan biaya pembangunan sarana dan prasarana
- 2) Meningkatkan harga barang-barang lokal dan bahan-bahan pokok

- 3) Peningkatan yang sangat tinggi tetapi hanya bersifat musimana, sehingga pendapatan masyarakat naik dan turun
- 4) Mengalirnya uang keluar negeri karena konsumen menuntut barang-barang impor untuk bahan konsumsi tertentu.

### Konsep Masyarakat Lokal

Masyarakat menurut Selo Soemardjan (2014) adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Ciri-ciri masyarakat secara umum adalah sebagai berikut:

1. Manusia yang hidup bersama paling sedikit terdiri dari dua orang.
2. Bergaul untuk waktu yang lama. Sebagai akibat dari hidup bersama, timbul sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
3. Sadarilah bahwa mereka adalah satu kesatuan.
4. Ini adalah sistem yang hidup bersama. Sistem hidup bersama memunculkan budaya karena mereka merasa diri mereka berhubungan satu sama lain.

Masyarakat lokal adalah kelompok masyarakat yang menjalankan kehidupan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang telah diterima sebagai nilai-nilai yang berlaku umum tetapi tidak sepenuhnya bergantung pada Sumber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil tertentu. Pasal 1 Nomor 34 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil).

### METODE

Jenis metode penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan untuk lebih mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti dalam kaitannya dan bertujuan untuk menyajikan gambaran fakta yang terstruktur, faktual, dan akurat. -fakta dan hubungan antarvariabel yang akan diteliti. (Sugiyono: 2014). Sumber data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Peneliti memperoleh data langsung dari wawancara dengan Kepala Destinasi di Kabupaten Banggai, wisatawan Pantai Kilo Lima, dan Ibu Wati selaku pedagang di sekitar Pantai Kilo Lima.
- b. Data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan dari beberapa jurnal dan buku, serta beberapa website yang mendukung data primer.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi Menurut Sutrisno Hadi (2015) metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan yang terpenting adalah proses observasi dan memori. (2) Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang banyak. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan tanya jawab langsung dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai dan wisatawan yang berkunjung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Aktual

Objek Wisata Pantai Kilo Lima merupakan salah satu daya tarik wisata utama di Kabupaten Banggai khususnya di Kota Luwuk dengan potensi atau daya tarik utamanya adalah keindahan bawah laut dan kejernihan airnya. Lokasinya yang strategis di tengah kota menjadikan tempat wisata ini pilihan yang tepat untuk dikunjungi. Dengan akses yang baik dan terletak tidak jauh dari jalan raya, menambah kesan mudah bagi wisatawan untuk datang. Wisatawan yang datang berkunjung didominasi oleh keluarga yang ingin menghabiskan akhir pekannya, kemudian kelompok pelajar atau mahasiswa, dan kelompok masyarakat.

Masyarakat setempat berperan penting dalam daya tarik wisata Pantai Kilo Lima. Selain pemerintah, masyarakat sekitar juga terlibat langsung dalam pengelolaan Pantai Kilo Lima karena usaha

warung-warung mereka yang turut menambah fasilitas amenities di Pantai Kilo Lima. Fasilitas di Pantai Kilo Lima masih sangat terbatas, hanya ada sekitar enam tempat bilas. Pemasaran yang dilakukan oleh Pemkab Banggai sudah sangat memadai, terbukti dengan diadakannya beberapa festival yang juga memperkenalkan Pantai Kilo Lima. Ada juga brosur yang diupdate setiap tahun oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai untuk membantu pemasaran. Tentunya tidak hanya pemerintah setempat yang memasarkan objek wisata ini, masyarakat sekitar juga turut membantu memasarkan Pantai Kilo Lima melalui media sosial.

### Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pantai Kilo Lima Kabupaten Banggai Serta Dampak Yang Ditimbulkan Bagi Wisatawan.

Berikut adalah penyajian data dan hasil analisis data. Dari data hasil wawancara dengan Bapak Alwi Madjid selaku Kepala Bidang Destinasi Kabupaten Banggai. Kepala Bidang Destinasi mengatakan jumlah wisatawan yang datang berkunjung masih belum terdata secara maksimal, hal ini dikarenakan data yang mereka peroleh dari beberapa hotel yang ada tidak mengakumulasi destinasi wisatawan yang datang. Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperkenalkan pariwisatanya. Terbukti dari tahun ini akan ada kurang lebih 6 festival besar seperti festival Pulo Dua, festival Teluk Lalong, dan masih ada beberapa festival besar lainnya. Festival yang akan digelar diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Banggai. Dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Banggai, dinas melakukan kegiatan promosi, mengikuti event, dan pameran yang bertujuan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Banggai.

Dalam hal promosi pariwisata di Kabupaten Banggai untuk memperkenalkan potensi wisatanya dan menarik wisatawan untuk datang berkunjung, promosi tersebut dilakukan tidak hanya dalam skala nasional tetapi juga mencakup manca negara. Promosi yang dilakukan melalui media cetak brosur, kalender acara, pemanfaatan internet seperti website, dan blog. Kegiatan event pariwisata juga merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Bidang Pemasaran dan Promosi serta Bidang Destinasi. Ada beberapa event pariwisata yang

diadakan setiap tahunnya untuk menarik perhatian wisatawan, misalnya event Teluk Lalong. Kendala yang dirasakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai dalam mengembangkan objek wisata adalah Dinas Pariwisata merasa kekurangan dan membutuhkan modal yang besar dan tidak mungkin diharapkan dari instansi pemerintah lainnya. Selain pengembangan daya tarik wisata, pengembangan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab bidang ini. Pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan melalui serangkaian program/kegiatan yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Selanjutnya upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM adalah dengan mengembangkan keterampilan dan keterampilan kerja SDM agar nantinya dapat melaksanakan tugasnya yang akan memberikan kontribusi besar bagi pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wisatawan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pantai Kilo Lima mampu menciptakan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan kunjungan kedua wisatawan yang merasakan dampak perubahan di Pantai Kilo Lima, mulai dari ketersediaan warung dan juga penataan lokasi yang sudah tertata rapi.

Antara dampak positif dan dampak negatif, apa yang dirasakan wisatawan cenderung merasakan dampak positif. Hal ini dikarenakan terdapat sarana prasarana yang sangat membantu dibandingkan sebelumnya yang hanya terdapat tempat wisata. Selain itu, ada beberapa usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat. Namun di sisi lain, tidak sedikit wisatawan yang merasakan dampak negatifnya seperti mengeluhkan kondisi tempat parkir yang belum tertata dengan baik. Hal ini dikarenakan masih banyak pengunjung yang masih memarkir kendaraannya di badan jalan sehingga resiko terjadinya kemacetan dan kecelakaan sangat tinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut, wisatawan memberikan masukan kepada pemerintah agar dapat segera mengontrol areal parkir agar tidak menggunakan jalan. Selain itu, ada beberapa sarana dan prasarana yang luput dari perhatian pemerintah, seperti toilet dan kamar kecil. Dalam hal promosi pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai dengan mengadakan festival-festival besar dan juga memasarkan tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Banggai, termasuk Pantai Kilo Lima.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai selalu memberikan informasi yang akurat tentang lokasi tempat wisata, dan betapa mudahnya untuk dikunjungi. Sementara dari sisi transportasi, Kabupaten Banggai sudah didukung penuh oleh transportasi. Wisatawan yang ingin berkunjung ke kota Luwuk dari luar daerah dapat menggunakan transportasi udara, laut, dan darat. Ketika wisatawan berwisata di Kabupaten Banggai, mereka dengan mudah mendapatkan transportasi untuk mengunjungi setiap objek wisata dan fasilitas wisata lainnya seperti hotel, restoran, toko souvenir, dll. Selain itu, wisatawan yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Banggai yang ingin perjalanan ke Kabupaten Banggai menggunakan transportasi khusus untuk transportasi pariwisata, dapat menggunakan jasa biro perjalanan untuk mengatur seluruh perjalanan mereka.

Dari segi infrastruktur seperti jalan juga sudah didukung karena semua jalan menuju setiap objek wisata dan fasilitas pariwisata sudah baik. Kabupaten Banggai juga telah dapat dijangkau melalui jalur udara dengan penerbangan dari/ke kota Makassar, Manado, Gorontalo, dan Palu. Selanjutnya dari segi fasilitas dan pelayanan, Pemkab Banggai telah mampu menciptakan pelayanan yang baik kepada wisatawan melalui masyarakat yang bersentuhan langsung dengan wisatawan di pantai kilo lima setiap harinya. Masyarakat telah memberikan fasilitas dan memberikan pelayanan yang baik. Layanan ini diberikan saat wisatawan mengunjungi setiap warung masyarakat di Pantai Kilo Lima. Wisatawan juga merasa sangat terbantu dengan adanya warung-warung di sekitar objek wisata. Pemerintah Kabupaten Banggai dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai masih perlu mengetahui pemahaman tentang pasar pariwisata seperti tren perilaku, keinginan, kebutuhan, asal-usul, motivasi, dan sebagainya dari wisatawan yang perlu dihimpun dari mereka yang sedang berlibur.

### Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Khususnya di Daya Tarik Wisata Pantai Kilo Lima Dari Segi Aspek Lingkungan, Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Dampak yang dirasakan masyarakat dengan perkembangan pariwisata dari segi lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi disajikan melalui wawancara. Hingga saat ini Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai belum menjalin kerjasama dengan investor luar, namun sudah ada beberapa hotel berbintang yang sudah beroperasi namun pemerintah tidak mau menambah jumlah hotel berbintang yang akan dibangun.

Pasalnya, lembaga tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk membuka usaha seperti homestay atau losmen, agar masyarakat tetap menjadi tuan rumah di daerahnya sendiri. Dan selama ini pemerintah telah mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara membuka usaha homestay atau losmen yang baik. Dari segi ekonomi, masyarakat mendapatkan penghasilan dari membuka usaha dengan berjualan di objek wisata Pantai Kilo Lima. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjadi tukang angkot dan ojek. Sumber pendapatan ini berasal dari wisatawan yang menggunakan jasanya dalam berwisata ke setiap objek wisata, termasuk Pantai Kilo Lima.

Hasil wawancara dengan salah satu pedagang menyatakan bahwa selama ini dampak negatif yang mereka rasakan adalah banyaknya sampah yang berserakan di sekitar tempat mereka berdagang. Sampah ini dihasilkan dari kebiasaan buruk wisatawan yang suka membuang sampah sembarangan.

Masyarakat lokal juga tidak terpengaruh dengan budaya yang dibawa wisatawan, mereka mampu menjaga keaslian budayanya dan menjaga lingkungannya seperti sekarang. Masyarakat setempat mengharapkan peran semua pihak dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Kilo Lima. Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai juga harus mempertegas aturan kunjungan wisatawan.

Sejauh ini pemerintah telah mengambil langkah yang cukup baik untuk mengembangkan

pariwisatanya dan menjadikan masyarakat sebagai tuan rumah di daerahnya, salah satunya dengan membentuk kelompok sadar wisata pada tahap awal. Diharapkan kedepannya kelompok sadar wisata ini terus berjalan sehingga masyarakat semakin memahami pariwisata dan juga diharapkan menjadi motivasi bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar.

Hampir di setiap objek wisata yang ada di Kabupaten Banggai terdapat usaha masyarakat berupa warung. Fasilitas yang ada sudah tergolong baik walaupun terdapat kerusakan atau perlu perbaikan pada beberapa fasilitas yang ada di objek wisata tersebut. Pengembangan Destinasi Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah berjalan sesuai sistem yang ada. Namun dalam praktiknya terdapat permasalahan yang berdampak negatif terhadap pengembangan pariwisata bagi masyarakat lokal.

Dampak negatifnya adalah masalah anggaran yang sangat terbatas, sehingga membuat program kerja seperti festival atau event yang ingin diselenggarakan dalam rangka pengembangan pariwisata Kabupaten Banggai tidak terlaksana dengan baik. Segala bentuk kegiatan dalam rangka pelaksanaan program pengembangan daya tarik wisata umumnya terkendala karena dana yang kecil sehingga program yang dapat dilaksanakan juga semaksimal mungkin. Keterbatasan anggaran juga menjadi pertimbangan meskipun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai juga membutuhkan anggaran yang lebih besar yang diberikan untuk membiayai program tersebut, lambatnya pencairan dana juga berdampak pada pelaksanaan program pengembangan daya tarik wisata.

Selain itu, kurangnya kerjasama dalam hal koordinasi antara pemerintah dengan investor/pengusaha untuk mengembangkan pariwisata Kabupaten Banggai dalam rangka mendatangkan wisatawan dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Seharusnya antara investor/pengusaha, pemerintah, dan masyarakat harus bisa bersinergi membangun dan mengembangkan pariwisata di daerahnya. Sebagaimana definisi kepariwisataan itu sendiri dalam undang-undang nomor 10 tahun 2009 yang menyatakan bahwa kepariwisataan adalah berbagai kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai



fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang terjadi saat ini antara pemerintah dengan investor/pengusaha di Kabupaten Banggai tidak sesuai dengan pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009.

Dampak perkembangan objek wisata Pantai Kilo Lima sangat dirasakan oleh masyarakat lokal Kota Luwuk khususnya yang berada di sekitar Pantai Kilo Lima. Masyarakat merasakan dampak positif dari objek wisata Pantai Kilo Lima. Hal ini dikarenakan masyarakat yang tinggal tidak jauh dari tempat wisata diberi kesempatan

#### 1. Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan ini lebih merupakan dampak negatif, meskipun ada juga dampak positifnya. Dampak positif dan negatifnya adalah sebagai berikut:

##### a. Dampak Positif

- 1) Terjaganya kealamian lingkungan sekitar daya tarik wisata Pantai Kilo Lima.
- 2) Wisatawan masih bisa merasakan suasana alam yang masih terjaga dengan baik.

##### b. Dampak Negatif

- 1) Tidak terpeliharanya kebersihan yang disebabkan oleh wisatawan yang masih membuang sampah sembarangan.
- 2) Penggunaan badan jalan untuk dijadikan tempat parkir.
- 3) Tidak termanfaatkannya sarana dan prasarana tempat sampah yang telah disediakan.

#### 2. Dampak Sosial Budaya

Dampak tersebut seringkali dianggap berdampak negatif bagi perkembangan pariwisata. Namun ketika peneliti melakukan penelitian di Kota Luwuk, peneliti mendapatkan hasil yang kurang lebih bertentangan dengan teori yang dijelaskan oleh Mill. Namun, tidak dipungkiri ada dampak negatifnya. Dampak positif dan negatifnya adalah sebagai berikut:

##### a. Dampak Positif

- 1) Masyarakat lokal sama sekali tidak terpengaruh dengan budaya yang masuk dari wisatawan luar.
- 2) Masyarakat lokal cenderung memperahankan budaya mereka dan tetap melestarikannya.
- 3) Masih menjunjung tinggi adat istiadat daerah mereka.

##### b. Dampak negative

Dalam masyarakat lokal, hanya sedikit individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi tanpa harus merubah budaya dan adat istiadat, hal ini hanya akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lainnya. Hal ini dapat memicu ketimpangan sosial.

#### 3. Dampak Ekonomi

Dampak ini merupakan dampak terbesar yang dirasakan oleh masyarakat sekitar khususnya di Kota Luwuk. Berikut dampak positif dan negatifnya, sebagai berikut:

##### a. Dampak Positif

- 1) Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dari hasil penjualan di sekitar daya tarik wisata.
- 2) Meningkatkan keterampilan masyarakat lokal sehingga memacu kegiatan ekonomi lainnya
- 3) Meningkatkan nilai tukar uang rupiah terhadap mata uang asing.

##### b. Dampak Negatif

- 1) Peningkatan beberapa harga barang lokal, yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan namun hal tersebut hanya bersifat musiman, sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat mengalami kenaikan dan penurunan.
- 2) Meningkatkan biaya pembangunan sarana dan prasarana di beberapa daya tarik wisata yang membutuhkan.

## KESIMPULAN

Dalam upaya peran pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai sudah tergolong baik. Dilihat dari cara mempromosikan daya tarik wisata Kabupaten Banggai dengan mengadakan program event/festival. Namun dibalik itu, masih terdapat kekurangan yang terjadi dalam upaya pemerintah mempromosikan tempat wisata. Kurangnya koordinasi dan kerjasama dengan investor/pengusaha, sebagaimana definisi pariwisata itu sendiri menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 yang menyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. .

Di sisi lain, masyarakat lokal yang merupakan pelaku utama yang merasakan dampak dari pembangunan pariwisata sendiri mengaku telah merasakan dampak positif yang diberikan oleh sektor pariwisata. Meski masih ada dampak negatif yang juga dirasakan.

## REFERENSI

- 26 Damanik Janianton dan Weber, Helmut. 2006. Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke aplikasi. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- 62 Marpaung, Happy. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Mil dalam Landasan Teori Kepariwisata (2009) diperoleh dari [www.digilib.petra.ac.id](http://www.digilib.petra.ac.id).
- Paramitasari, Isna Dian. 2010. Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Kabupaten Wonosobo. Surakarta. Penelitian Tidak diterbitkan.
- Qayyum Andi Abdi. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung Sebagai Destinasi Pariwisata di Sulawesi Selatan. Penelitian Tidak diterbitkan.
- 43 Soemardjan Solo dan Soemardi Soelaiman. 1964. Setangkai Bunga Sosiologi. Jakarta: Fak Ekonomi UI.
- 38 Sutrisno Hadi. 2015. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- 22 Usaha pariwisata menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- UU Nomor 27 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 34 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil)

● **23% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>idoc.pub</b> Internet	<1%
2	<b>journal.unismuh.ac.id</b> Internet	<1%
3	<b>jogloabang.com</b> Internet	<1%
4	<b>blognyazwar.blogspot.com</b> Internet	<1%
5	<b>restyamelia.blogspot.com</b> Internet	<1%
6	<b>repository.iainambon.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>repository.unj.ac.id</b> Internet	<1%
8	<b>Ni Komang Ayu Astiti. "MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA ARKEOLO...</b> Crossref	<1%

9	<b>repository.uinjambi.ac.id</b>	Internet	<1%
10	<b>yhi.alfinascorza.it</b>	Internet	<1%
11	<b>kommas073511050.blogspot.com</b>	Internet	<1%
12	<b>repository.ampta.ac.id</b>	Internet	<1%
13	<b>repository.iainkudus.ac.id</b>	Internet	<1%
14	<b>journal.ugm.ac.id</b>	Internet	<1%
15	<b>e-jurnal.tegalkota.go.id</b>	Internet	<1%
16	<b>e-repository.unsyiah.ac.id</b>	Internet	<1%
17	<b>openjournal.unpam.ac.id</b>	Internet	<1%
18	<b>edoc.pub</b>	Internet	<1%
19	<b>ojs.unud.ac.id</b>	Internet	<1%
20	<b>repository.usahid.ac.id</b>	Internet	<1%

21	<b>digilib.uinsby.ac.id</b>	Internet	<1%
22	<b>etd.repository.ugm.ac.id</b>	Internet	<1%
23	<b>Repository.Unej.Ac.Id</b>	Internet	<1%
24	<b>fikom.gunadarma.ac.id</b>	Internet	<1%
25	<b>pdfcoffee.com</b>	Internet	<1%
26	<b>journal.univpancasila.ac.id</b>	Internet	<1%
27	<b>makalah-pedia.blogspot.com</b>	Internet	<1%
28	<b>poltekparmakassar on 2022-08-19</b>	Submitted works	<1%
29	<b>repository.uhn.ac.id</b>	Internet	<1%
30	<b>ejournal.bsi.ac.id</b>	Internet	<1%
31	<b>ejournal.unis.ac.id</b>	Internet	<1%
32	<b>journal.umg.ac.id</b>	Internet	<1%

- 33 Anisa Paramitha. "Analisis potensi wisata dan strategi pengembangan ... <1%  
Crossref
- 
- 34 ayoholiday.com <1%  
Internet
- 
- 35 Inda Sri Mulya, Denny Hernawan, Maria Fitriah. "PENGEMBANGAN PAR... <1%  
Crossref
- 
- 36 khannisa24.blogspot.com <1%  
Internet
- 
- 37 jdih-sulsel.kemenkumham.go.id <1%  
Internet
- 
- 38 Repository.umy.ac.id <1%  
Internet
- 
- 39 etheses.uin-malang.ac.id <1%  
Internet
- 
- 40 poltekparmakassar on 2022-08-16 <1%  
Submitted works
- 
- 41 rayendar.blogspot.com <1%  
Internet
- 
- 42 senilampung.wordpress.com <1%  
Internet
- 
- 43 vinamutammimaa.blogspot.com <1%  
Internet
- 
- 44 Dolfries J Neununy. "Urgensi Omnibus Law (Undang-Undang Cipta Kerj... <1%  
Crossref

45	Elisabeth ., Ante, Noortje M. Benu, Vicky R.B Moniaga. "DAMPAK EKON... Crossref	<1%
46	repository.unisba.ac.id Internet	<1%
47	repository.usahidsolo.ac.id Internet	<1%
48	Atun Yulianto, Citra Unik Mayasari. "HUBUNGAN JUMLAH OBJEK WIS... Crossref	<1%
49	bacamalang.com Internet	<1%
50	bams-sr.blogspot.com Internet	<1%
51	disparekraf.bonebolangokab.go.id Internet	<1%
52	ejournal.unipas.ac.id Internet	<1%
53	forum.maxmanroe.com Internet	<1%
54	hannypoeh.wordpress.com Internet	<1%
55	investor.id Internet	<1%
56	johannessimatupang.wordpress.com Internet	<1%

57	<b>repository.javeriana.edu.co</b>	Internet	<1%
58	<b>syaefultaufik23.wordpress.com</b>	Internet	<1%
59	<b>pps.unud.ac.id</b>	Internet	<1%
60	<b>lib.geo.ugm.ac.id</b>	Internet	<1%
61	<b>Bayu Mitra Adhyatma Kusuma. "PEMBANGUNAN TERINTEGRASI DAL...</b>	Crossref	<1%
62	<b>madebayu.blogspot.com</b>	Internet	<1%
63	<b>pengertianakomodasiperhotelan.blogspot.com</b>	Internet	<1%
64	<b>poltekparmakassar on 2022-04-06</b>	Submitted works	<1%



## ● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

---

### EXCLUDED SOURCES

<b>ejournal-poltekparmks.ac.id</b>	<b>83%</b>
Internet	
<b>poltekparmakassar on 2022-07-13</b>	<b>82%</b>
Submitted works	
<b>123dok.com</b>	<b>30%</b>
Internet	
<b>id.123dok.com</b>	<b>24%</b>
Internet	
<b>text-id.123dok.com</b>	<b>24%</b>
Internet	
<b>core.ac.uk</b>	<b>23%</b>
Internet	
<b>docobook.com</b>	<b>21%</b>
Internet	
<b>id.scribd.com</b>	<b>21%</b>
Internet	
<b>es.scribd.com</b>	<b>21%</b>
Internet	
<b>adoc.pub</b>	<b>19%</b>
Internet	

<b>repository.ub.ac.id</b>	<b>19%</b>
Internet	
<b>scribd.com</b>	<b>17%</b>
Internet	
<b>docplayer.info</b>	<b>17%</b>
Internet	
<b>fr.scribd.com</b>	<b>16%</b>
Internet	
<b>eprints.uns.ac.id</b>	<b>16%</b>
Internet	
<b>repository.radenintan.ac.id</b>	<b>15%</b>
Internet	
<b>vdocuments.site</b>	<b>15%</b>
Internet	
<b>Text-Id.123dok.Com</b>	<b>14%</b>
Internet	
<b>media.neliti.com</b>	<b>13%</b>
Internet	
<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b>	<b>13%</b>
Internet	
<b>lib.unnes.ac.id</b>	<b>12%</b>
Internet	
<b>slideshare.net</b>	<b>12%</b>
Internet	

<b>repo.itera.ac.id</b>	<b>11%</b>
Internet	
<b>pt.scribd.com</b>	<b>11%</b>
Internet	
<b>ejournal.unsrat.ac.id</b>	<b>10%</b>
Internet	
<b>eprints.walisongo.ac.id</b>	<b>10%</b>
Internet	
<b>manajemenkepariwisataan2013.wordpress.com</b>	<b>10%</b>
Internet	
<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b>	<b>9%</b>
Internet	
<b>repositori.usu.ac.id</b>	<b>8%</b>
Internet	
<b>e-journal.uajy.ac.id</b>	<b>8%</b>
Internet	
<b>sinta.unud.ac.id</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>elib.unikom.ac.id</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>repository.unpas.ac.id</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>eprints.uny.ac.id</b>	<b>7%</b>
Internet	

<b>nilaastuti1409.blogspot.com</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>repository.uinjkt.ac.id</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>moam.info</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>repo.iain-tulungagung.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>studylibid.com</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>repository.uin-suska.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>repository.stp-bandung.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>repository.ummat.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>ar.scribd.com</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>e-journal.unipma.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>coursehero.com</b>	<b>6%</b>
Internet	

<b>researchgate.net</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>repo.uinsatu.ac.id</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>cvinspireconsulting.com</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>dpmptsp.blitarkab.go.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>Repository.Umsu.Ac.Id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>repository.its.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>eprints.umm.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>etd.umy.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>repositori.umsu.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>jdih.bengkuluprov.go.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>repo.apmd.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>digilib.iain-jember.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	

<b>simdos.unud.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>repository.uinsu.ac.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>nanopdf.com</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>riwayatidup1.blogspot.com</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>repository.uph.edu</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>jurnal.isbi.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>digilib.unhas.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>River Pieter Tandaju, Elsje P. Manginsela, Nurdy F. L. Waney. "DAMPAK ALIH ...</b>	<b>4%</b>
Crossref	
<b>toptenid.com</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>repository.usu.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>hestanto.web.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>dspace.uii.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	

<b>erepo.unud.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>doczz.net</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>dprd.talaukab.go.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>journal.umgo.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>swadesiwarih38.blogspot.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>eprints.unipa.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>ejurnal.undana.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>journal.ugm.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>journal.umuslim.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>e-jurnal.lppmunsera.org</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>eprints.itenas.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	

<b>Andika Andika, Mulia Jaya. "Media sosial sebagai model tradisi bertandang b...</b>	<b>3%</b>
Crossref	
<b>eprints.ipdn.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>ejournal.uin-suka.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>parekraf.go.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>slideplayer.info</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>jurnaliptek.iti.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>journal.umpalangkaraya.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>poltekparmakassar on 2022-04-04</b>	<b>3%</b>
Submitted works	
<b>sitihalmia.blogspot.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>etheses.iainkediri.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>skripsimakalahtetia.blogspot.com</b>	<b>3%</b>
Internet	



<b>ejournal.iaida.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>uniflor.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>humaniora.journal.ugm.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>Vallen Christian, Uray Fery Andi, Rudiyono Rudiyono. "TAMAN MINI KALIMAN..."</b>	<b>3%</b>
Crossref	
<b>repository.upi.edu</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>journal.uny.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>ppid.gunungkidulkab.go.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>bm1nrcintageografi.blogspot.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>erisdewanti.wordpress.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>digilib.uns.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>ejournal.unesa.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	

<b>Tuti Tutuarima, Yazid I Antara. "Kinerja Alat Penyulingan Minyak Atsiri Limbah..."</b>	<b>2%</b>
Crossref	
<b>Nenengsih Verawati, Nur Aida, Assrorudin Assrorudin, Andre Wijayanto. "Peng..."</b>	<b>2%</b>
Crossref	
<b>Dece E Sahertian, Deli Wakano, Tati Telussa. "Analisis Nilai Proksimat Kulit B..."</b>	<b>2%</b>
Crossref	
<b>jsce.ir</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>jurnal.fkip.unmul.ac.id</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>journal.kurasinstitute.com</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>ikhya.com</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>ejournal.um-sorong.ac.id</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>ejournal.mandalanursa.org</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>ejournal-fip-ung.ac.id</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>e-journal.staima-alhikam.ac.id</b>	<b>2%</b>
Internet	
<b>Mashuril Anwar. "Paradigma Holistik Kontradiksi Asas Ultimum Remidium Ter..."</b>	<b>2%</b>
Crossref	

<b>repository.uinjkt.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>eprints.ums.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>repository.syekhnurjati.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>Andre Monifa. "Urgensi Larangan Kosmetik Terhadap Lingkungan Laut Pada ...</b>	2%
Crossref	
<b>ipittourism.blogspot.com</b>	2%
Internet	
<b>Nurlaeli Destiyanti. "Sistem Produksi Kerajinan Bambu Wulung Perspektif Eko...</b>	2%
Crossref	
<b>kupdf.net</b>	2%
Internet	
<b>administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>repository.dinamika.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>jurnal.univ45sby.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>Mohamad Ridwan. "Pengembangan Produk Pariwisata Dalam Mewujudkan Br...</b>	2%
Crossref	
<b>Andy Pranomo. "Putusan Hakim Terhadap Barang Bukti Narkotika Dirampas ...</b>	2%
Crossref	

<b>kepulauanelayarkab.go.id</b>	2%
Internet	
<b>kepulauanelayarkab.go.id</b>	2%
Internet	
<b>Titing Kartika, Emron Edison, Nova Riana. "Strategi Menciptakan Pengalaman ...</b>	2%
Crossref	
<b>Lembunai Tat Alberta, Dwi Adji Norontoko, Irfany Nurul Hamid. "Description St...</b>	2%
Crossref	
<b>Intan Fazrin, Suci Anggraeni, Heri Saputro. "Audiovisual Demonstration Metho...</b>	2%
Crossref	
<b>Anissa Messaaoui, Sylvie Tenoutasse, Lucia Hajselova, Laurent Crenier. "Com...</b>	2%
Crossref	
<b>ncbi.nlm.nih.gov</b>	2%
Internet	
<b>ojs.samarindakota.go.id</b>	2%
Internet	
<b>proceedings.undip.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>eprints.ung.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>semantic scholar.org</b>	2%
Internet	
<b>jayapanguspress.penerbit.org</b>	2%
Internet	

<b>hpijogja.wordpress.com</b>	2%
Internet	
<b>Regina G. Belz, Stephen O. Duke. "Herbicide-Mediated Hormesis", American C...</b>	2%
Crossref	
<b>Ratna Pertiwi. "Hak Restitusi Anak Korban Kejahatan Seksual", Pancasila and ...</b>	2%
Crossref	
<b>ejournal.up45.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>journal.uir.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>ejurnal.binawakya.or.id</b>	2%
Internet	
<b>Kadar Pamuji, Riris Ardhanariswari, Noor Asyik. "Peningkatan Kapasitas BPD ...</b>	2%
Crossref	
<b>poltekparmakassar on 2022-08-15</b>	2%
Submitted works	
<b>archive.org</b>	2%
Internet	
<b>library.binus.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>artikelpendidikanrpp.blogspot.com</b>	2%
Internet	
<b>tradventuremakassar.wordpress.com</b>	2%
Internet	

<b>poltekindonusa.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>ejurnal.polnes.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>kemenpar.go.id</b>	2%
Internet	
<b>kemenpar.go.id</b>	2%
Internet	
<b>e-ppid.maritim.go.id</b>	2%
Internet	
<b>Paulus Bawole. "The development of urban kampong as one the alternatives s...</b>	2%
Crossref	
<b>Saiful Saiful, Hobri Hobri, Mohammad Tohir. "ANALISIS METAKOGNISI SISWA...</b>	2%
Crossref	
<b>Alwi Sina Khaqiqi, Adam Hilal Dwianto. "Desain Kapal Tradisional Pinisi untuk ...</b>	2%
Crossref	
<b>Aditya Mishra, Michael A. Hope, Masaud Almalki, Lukas Pfeifer, Shaik Moham...</b>	2%
Crossref	
<b>ojs.uma.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>edoc.site</b>	2%
Internet	
<b>penelitihukum.org</b>	2%
Internet	

<b>jmiap.ppj.unp.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>afidburhanuddin.wordpress.com</b>	2%
Internet	
<b>stiepari.greenfrog-ts.co.id</b>	1%
Internet	
<b>mafiadoc.com</b>	1%
Internet	
<b>repositori.buddhidharma.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>prezi.com</b>	1%
Internet	
<b>blog.iain-tulungagung.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>kkp.go.id</b>	1%
Internet	
<b>Yuvarani P, Sivamani S. "Marxist Thoughts in 'Thol' Novel", International Rese...</b>	1%
Crossref	
<b>Xuanxuan Han, Tingting Wang, Yibin Lu. "On Blow-Up of Solutions to a Weakly...</b>	1%
Crossref	
<b>Xiao Li, Huan Ning, Xiao Huang, Bahar Dadashova, Yuhao Kang, Andong Ma. "...</b>	1%
Crossref	
<b>Xiaofeng Wu. "Customized Processor Architecture for Model Predictive Contr...</b>	1%
Crossref	

<b>Surabhi Agarwal Khanna, John W. Nance, Sally A. Suliman. "Detection and Mo...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Sridevi P. "Beliefs, Habits and Rituals in KI.RA's Pinchukal", International Rese...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Selvakumar M. "Comparison of Syllabification", International Research Journa...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Somayeh Ahmadabadi, Firozeh Alavian, Parisa Sedaghati. "Effectiveness of M...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Nur Intan Melamba, Muh Yusuf, Muh Saleh. "INTERAKSI SOSIAL ANTARA PE...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Lavanya P. "Kadaiezhu Vallalkal as shown in Puranaanuru", International Rese...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Jeyaseeli D. "The Devotion to God That the Christian Hymns Convey", Internati...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Fahrus Widodo, Suwarno Suwarno. "Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Elsayed A. A. Eldessouki, Amany M. Diab, Talal A. M. Abo Selema, Nader M. S...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Giacomo Brusco, Benjamin Glass. "Risky business: policy uncertainty and inve...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Alisa Belzer, Anke Grotlüschen. "The imagined learner in adult literacy educati...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>Cecilia De Vicariis, Vinil T. Chackochan, Vittorio Sanguineti. "Game theory and...</b>	<b>1%</b>
Crossref	



<b>"BXY332 topic 1 strategic context of policing from past to future WEB110045...</b>	<b>1%</b>
Publication	
<b>ejournal.stitpn.ac.id</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>andronp.wordpress.com</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>creativecommons.org</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>puput-safie.blogspot.com</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>nurkhasanah1515.blogspot.com</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>bappeda.grobogan.go.id</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>Volker Gast, Maria Koptjevskaja-Tamm. "Patterns of persistence and diffusibi...</b>	<b>1%</b>
Crossref	
<b>"E304 Study Book 1 Chapters 1 to 4 Grammar Context and Meaning sup04299...</b>	<b>1%</b>
Publication	
<b>umpalangkaraya.ac.id</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>hdl.handle.net</b>	<b>1%</b>
Internet	
<b>kumpulanreferansi.blogspot.com</b>	<b>1%</b>
Internet	

<b>blog.umy.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>referensibukugratis.blogspot.com</b>	1%
Internet	
<b>Nurul Hayat, Siti Nurul Napilah. "Dampak Pembangunan Gerbang Mapan pada..."</b>	1%
Crossref	
<b>iqbalhkmtrrahi.wordpress.com</b>	1%
Internet	
<b>bazokagetar.blogspot.com</b>	1%
Internet	
<b>bi.go.id</b>	<1%
Internet	
<b>eprints.radenfatah.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>spada.uns.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>karinatrirosanti.blogspot.com</b>	<1%
Internet	
<b>Yudi Hartono, Dodeik Phrasetyo, Yuli Astutik, Dewi Sugiarti, Intan Permata Sar...</b>	<1%
Crossref	
<b>Rojak Rojak, Abubakar Iskandar, Beddy Iriawan Maksudi. "PENERAPAN DISIP..."</b>	<1%
Crossref	
<b>R. Ayu Ida Aryani. "STUDI KUALITATIF WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGU..."</b>	<1%
Crossref	

**Nurfitriana Nurfitriana, Zulfah Zulfah. "Penerapan E-Learning dengan Aplikasi ...** <1%  
Crossref

---

**Muthiah Muthiah, Lisnu Afiah, Danial Hilmi. "Manajemen Pengorganisasian Le...** <1%  
Crossref

---

**Dewita Puspawati. "STUDI KUALITATIF WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENG...** <1%  
Crossref

---

**syifafauziah01.blogspot.com** <1%  
Internet

---

**hasyahermansyah.blogspot.com** <1%  
Internet

---

**pelajaransekolah.id** <1%  
Internet